



Kuliah Kerja Nyata Tematik Periode Ke 1 Di Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Tahun 2025

Hanisyah Herti Dwisari ¹, Tiary Novalia ², Trisna Wulan Safitri ³, Yogi Kurniawan ⁴, Inda Andreani ⁵, Retni ⁶, Tuti Rohani ⁷, Danur Azissah ⁸)

^{1,2,3,4,5,6,7,8}) Universitas Dehsen Bengkulu

Email: 1hanisyahhertidwisari@gmail.com, 2tuti.rohani.unived@gmail.com, 3d.azissah@unived.ac.id

Received [27-01-2025]

Revised [04-04-2025]

Accepted [08-05-2025]

Abstract. Hypertension and diabetes mellitus are two non-communicable diseases (NCDs) that have a high prevalence in Indonesia. Both diseases often go undiagnosed at an early stage, which can lead to serious complications such as stroke, heart attack and other organ damage. This health situation analysis aims to identify health problems related to hypertension and diabetes mellitus, their contributing factors, and provide recommendations for better management. Based on the 2018 Riskesdas, the prevalence of hypertension in adults in Indonesia reached 34.1%, hypertension often goes undetected because it does not show obvious symptoms in the early stages. Diabetes mellitus has also increased, the prevalence of diabetes mellitus in people aged 15 years and over is 6.9% and most cases are undiagnosed. There were 452 patients with hypertension in the UPTD Puskesmas Muara Bangkahulu in 2023 and an estimated 103 patients with diabetes mellitus in the general clinic at the UPTD Puskesmas Muara Bangkahulu in 2023. After conducting an assessment of residents of RT 27 Pematang Governor village, Muara Bangkahulu sub-district, it was found that some residents had a history of hypertension and diabetes mellitus. Based on the analysis of the health situation, the health priorities that need to be addressed immediately are hypertension problems in the community, especially in RT 27. The problem of diabetes mellitus in the community, especially in RT 27, The solution to the problem from the situation analysis is to conduct a campaign or education about healthy lifestyles, conduct early detection and health checks related to hypertension and diabetes mellitus with the success indicator of the difference in the increase in knowledge before and after counseling using a questionnaire, and it was found that there was a significant change between before and after the counseling was given, namely in hypertension there was an increase in good knowledge from 21% to 74%, while for less criteria there was a change from 79% to 26%. While counselling about diabetes mellitus, the average pre-test knowledge of the elderly about diabetes mellitus before being given counselling about diabetes mellitus is 65 in the sufficient category. Then the average post-test knowledge of the elderly about diabetes after being given counseling about diabetes mellitus is 80 in the good category, so it can be concluded that there is a significant change in knowledge before and after being given counseling.

Keywords: *Hypertension, Diabetes Mellitus, Elderly, Counselling.*

Abstrak. Hipertensi dan diabetes mellitus merupakan dua penyakit tidak menular (PTM) yang memiliki pravelensi yang tinggi di Indonesia. Kedua penyakit ini sering kali tidak terdiagnosis ada tahap awal, yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung dan kerusakan organ lainnya. Analisis situasi kesehatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan terkait hipertensi dan diabetes mellitus, faktor penyebabnya, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan yang lebih baik.

Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi pada orang dewasa di Indonesia mencapai 34,1%, hipertensi sering kali tidak terdeteksi karena tidak menunjukkan gejala yang jelas pada tahap awal. Diabetes mellitus juga mengalami peningkatan, prevalensi diabetes mellitus pada orang berusia 15 tahun keatas adalah 6,9% dan sebagian besar kasus tidak terdiagnosis. Tercatat penyakit hipertensi di UPTD Puskesmas Muara Bangkahulu pada tahun 2023 sebanyak 452 pasien dan perkiraan pasien diabetes mellitus di Poli umum di UPTD Puskesmas Muara Bangkahulu pada tahun 2023 yaitu 103 orang. Setelah dilakukan pengkajian pada warga RT 27 kelurahan Pematang Gubernur kecamatan Muara Bangkahulu didapatkan data sebagian warga memiliki riwayat hipertensi dan diabetes mellitus, Berdasarkan analisis situasi kesehatan tersebut, prioritas kesehatan yang perlu segera ditangani adalah permasalahan hipertensi pada masyarakat khususnya di RT 27 Permasalahan diabetes mellitus pada masyarakat khususnya di RT 27, Solusi permasalahan dari analisis situasi tersebut adalah dengan Melakukan kampanye atau edukasi tentang gaya hidup sehat, Melakukan deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan yang berkaitan dengan hipertensi dan diabetes mellitus dengan indikator keberhasilan adanya perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan kuisioner, dan didapatkan adanya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan tersebut yaitu pada hipertensi terjadi peningkatan pengetahuan baik dari 21% menjadi 74%, sedangkan untuk kriteria kurang terjadi perubahan dari 79% menjadi 26%., sedangkan penyuluhan tentang diabetes mellitus rata-rata pengetahuan pre-test lansia tentang diabetes mellitus sebelum diberikan penyuluhan tentang penyakit diabetes mellitus adalah 65 dalam kategori cukup. Kemudian rata-rata pengetahuan post-test lansia tentang diabetes setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit diabetes mellitus adalah 80 dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan pengetahuan terhadap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan secara signifikan.

Kata Kunci: *Hipertensi, Diabetes Melitus, Lansia, Penyuluhan.*

PENDAHULUAN

Hipertensi dan diabetes mellitus merupakan dua penyakit tidak menular (PTM) yang memiliki prevalensi yang tinggi di Indonesia. Kedua penyakit ini sering kali tidak terdiagnosis ada tahap awal, yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, serangan jantung dan kerusakan organ lainnya. Analisis situasi kesehatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan terkait hipertensi dan diabetes mellitus, faktor penyebabnya, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan yang lebih baik. Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi pada orang dewasa di Indonesia mencapai 34,1%, hipertensi sering kali tidak terdeteksi karena tidak menunjukkan gejala yang jelas pada tahap awal. Diabetes mellitus juga mengalami peningkatan, prevalensi diabetes mellitus pada orang berusia 15 tahun keatas adalah 6,9% dan sebagian besar kasus tidak terdiagnosis. Tercatat penyakit hipertensi di UPTD Puskesmas Muara Bangkahulu pada tahun 2023 sebanyak 452 pasien dan perkiraan pasien diabetes mellitus di Poli umum di UPTD Puskesmas Muara Bangkahulu pada tahun 2023 yaitu 103 orang. Setelah dilakukan pengkajian pada warga RT 27 kelurahan Pematang Gubernur kecamatan Muara Bangkahulu didapatkan data sebagian warga memiliki riwayat hipertensi dan diabetes mellitus. Masalah faktor ekonomi, sosial budaya, teknologi dan lingkungan serta lintas disiplin keilmuan yang belum dapat maksimal menjadi salah satu faktor meningkatnya angka penderita hipertensi dan diabetes mellitus di daerah ini. Banyak masyarakat yang belum menerapkan pola hidup sehat seperti kurangnya aktivitas fisik. Masyarakat dengan status sosial ekonomi rendah sering kali menghadapi keterbatasan makanan bergizi dan akses terhadap perawatan medis. Di sisi lain, masyarakat kelas menengah ke atas sering terpapar faktor risiko gaya hidup modern, seperti kebiasaan makan makanan cepat saji. Meskipun pemeriksaan kesehatan untuk hipertensi dan diabetes mellitus dapat dilakukan secara rutin di puskesmas, rumah sakit, dan tempat kesehatan lainnya. Masih banyak masyarakat yang tidak sadar akan

pentingnya pemeriksaan kesehatan tersebut. Masyarakat biasanya datang melakukan pemeriksaan kesehatan setelah terjadinya komplikasi. Berdasarkan analisis situasi tersebut, perlu segera dilakukan perbaikan peningkatan kesehatan di daerah tersebut

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu dengan melakukan penyuluhan dengan sampel seluruh populasi yang ada dengan kriteria hipertensi dan diabetes mellitus, dengan pengukuran data tingkat keberhasilan pengetahuan menggunakan kuisioner dengan metode pretest dan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang Hipertensi pada lansia di RT 27 Kelurahan Pematang Guburbur Kecamatan Muara Bangkahulu yaitu rata-rata pengetahuan pre-test lansia tentang Hipertensi sebelum diberikan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi adalah <50 dalam kategori kurang. Kemudian rata-rata pengetahuan post-test lansia tentang Hipertensi setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit Hipertensi adalah >50 dalam kategori baik.

Table 1 Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	21%
Kurang	30	79%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan pengetahuan baik memiliki nilai 21% sedangkan pengetahuan kurang 79%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	28	74%
Kurang	10	26%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sesudah penyuluhan diberikan pengetahuan baik memiliki nilai 74% sedangkan pengetahuan kurang 26%.

Tabel 3 distribusi sebelum dan sesudah penyuluhan

Kriteria	Pre Test		Post Test	
	F	%	F	%
Baik	8	21	28	74
Kurang	30	79	10	26
Jumlah	38	100	26	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebelum dan sesudah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan baik dari 21% menjadi 74%, sedangkan untuk kriteria kurang terjadi perubahan dari 79% menjadi 26%. Hasil kegiatan penyuluhan tentang diabetes mellitus pada lansia di Kelurahan Pematang Gubernur yaitu rata-rata pengetahuan pre-test lansia tentang diabetes mellitus sebelum diberikan penyuluhan tentang penyakit diabetes mellitus adalah 65

dalam kategori cukup. Kemudian rata-rata pengetahuan post-test lansia tentang diabetes setelah diberikan penyuluhan tentang penyakit diabetes mellitus adalah 80 dalam kategori baik.

Tabel 4 Hasil Pre-Test dan Post-Test Kuesioner Diabetes Mellitus

No.	Kuesioner	Rata-Rata Nilai	Kategori
1.	Kuesioner Pre-Test	65	Cukup
2.	Kuesioner Post-Test	80	Baik

Kategori pengetahuan

- 1) Baik : hasil presentasi 76% - 100%
- 2) Cukup : hasil presentasi 56% - 75%
- 3) Kurang : hasil presentase >56%

Dalam kegiatan ini, para lansia yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini sangat antusias mulai dari kegiatan dimulai sampai dengan selesai.

SIMPULAN

Dari hasil pengkajian dan implementasi kegiatan selama KKN RT 07 dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu di RT 27 Kelurahan Pematang Gubernur Didapatkan prioritas masalah hasil pengkajian kesehatan dan musyawarah masyarakat di RT 07 Pematang Gubernur yaitu Hipertensi dan Diabetes Mellitus. Dari prioritas masalah mahasiswa melakukan implementasi yaitu penyuluhan tentang Hipertensi dan Diabetes Mellitus, pemeriksaan kesehatan (Cek Tekanan Darah, Asam Urat dan Gula Darah), edukasi kepatuhan minum obat dan diit pada penderita

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2020). *Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care and diabetes-2020*. <https://doi.org/10.2337/dc20-S002>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Global Report on Diabetes*. Geneva: World Health Organization